

BAB III

PELAKSANAAN KERJA

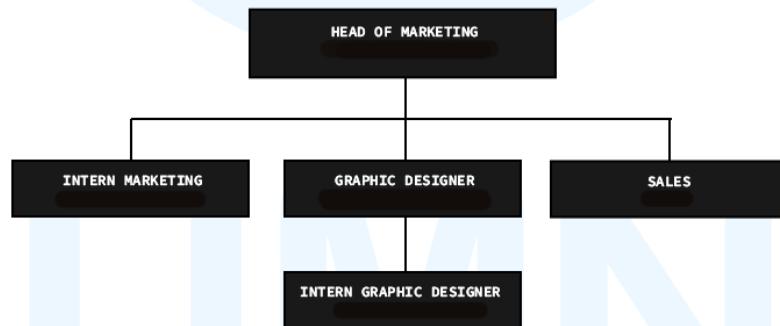
3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Palari Films merupakan rumah produksi film yang memiliki struktur organisasi dengan peran dan tanggung jawab yang beragam sesuai dengan keahlian dan bidang masing-masing. Untuk memastikan seluruh proses produksi dan promosi berjalan selaras dengan visi dan misi perusahaan, setiap divisi dipimpin oleh individu yang kompeten serta berpengalaman profesional di bidangnya masing-masing. Koordinasi internal dilakukan secara intensif untuk memastikan komunikasi antar divisi berjalan lancar, terutama dalam proses kreatif yang membutuhkan kolaborasi antar tim, seperti tim produksi, tim kreatif, serta tim marketing dan desain. Dalam struktur Palari Films, tim desain grafis menjadi bagian dari lingkup *Marketing Team* yang memiliki tanggung jawab dalam membangun identitas visual setiap proyek film. Tim ini bekerja beriringan dengan produser, sutradara, serta tim pengembangan cerita (*development team*) untuk merancang elemen-elemen visual strategis, seperti *title treatment*, poster, materi publikasi digital, serta berbagai elemen grafis yang mendukung proses promosi. Kolaborasi antar tim dilakukan secara fleksibel, dikarenakan setiap proyek film memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

Selama menjalani program magang, penulis ditempatkan sebagai *Graphic Design Intern* dalam *Marketing Team* Palari Films. Dalam posisi ini, penulis memiliki tanggung jawab utama untuk mendukung proses perancangan materi visual yang berkaitan dengan promosi film, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Lingkup pekerjaan meliputi pembuatan *title treatment design*, eksplorasi tipografi, pengembangan elemen identitas visual film, serta dukungan terhadap kebutuhan desain untuk materi publikasi digital dan cetak seperti poster, *key art*, dan konten media sosial.

Penulis secara aktif terlibat dalam tahap awal pengembangan desain untuk proyek film terbaru Palari Films, “Monster Pabrik Rambut”, khususnya dalam proses eksplorasi dan perancangan *title treatment*. Posisi ini memungkinkan penulis untuk berinteraksi langsung dengan senior, produser, dan tim kreatif lainnya dalam proses diskusi, pengembangan konsep visual, serta penyusunan materi desain sesuai dengan arahan kreatif produser. Selain itu, penulis juga dilibatkan dalam koordinasi antar divisi, terutama ketika hasil desain perlu disesuaikan dengan strategi yang telah disusun oleh tim marketing. Melalui pengalaman ini, penulis tidak hanya mengasah keterampilan teknis dalam desain grafis, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana identitas visual berperan dalam keseluruhan proses promosi film di industri perfilman profesional.

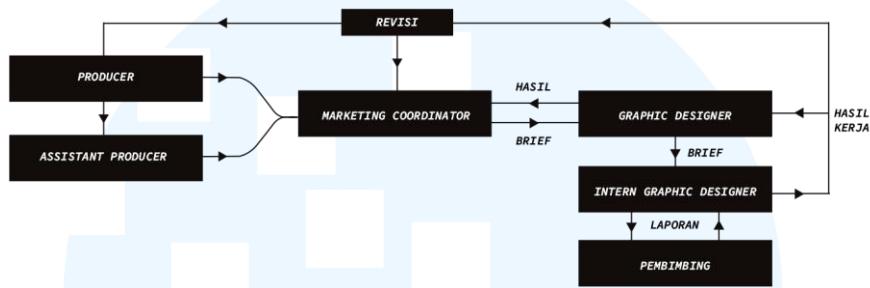


Gambar 3. 1 Bagan Struktur Tim Marketing

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Selama menjalankan kegiatan magang di Palari Films, sistem koordinasi pelaksanaan kerja berjalan secara hierarkis dan kolaboratif antarbagian dalam tim marketing dan produksi. Penulis ditempatkan dalam struktur kerja di bawah pengawasan Graphic Designer, yang bertanggung jawab langsung kepada Marketing Coordinator. Dalam beberapa proyek,

terutama yang melibatkan aspek kreatif lintas divisi, koordinasi juga dilakukan bersama Assistant Producer dan Producer selaku pengambil keputusan akhir terhadap hasil desain yang akan digunakan untuk kepentingan promosi film.



Gambar 3. 2 Bagan Alur Koordinasi Tim Marketing

Proses kerja umumnya dimulai dari pembagian tugas oleh *Marketing Coordinator* kepada *Graphic Designer* berdasarkan kebutuhan proyek yang sedang berjalan. *Graphic Designer* kemudian memberikan arahan kepada *Intern Graphic Designer* mengenai konsep desain, referensi visual, serta format file yang dibutuhkan. Setelah desain awal selesai, hasil pekerjaan dikirim kembali kepada *Graphic Designer* untuk dilakukan tinjauan dan revisi.

Selanjutnya, *Marketing Coordinator* akan melakukan evaluasi akhir sebelum hasil dikirimkan kepada *Producer* untuk mendapatkan *approval* resmi. Apabila diperlukan, revisi tambahan dilakukan berdasarkan masukan dari *Producer* maupun *Assistant Producer* hingga hasil akhir sesuai dengan visi promosi film. Seluruh proses ini dilakukan melalui jalur komunikasi internal, baik secara langsung di kantor maupun melalui platform daring seperti email, WhatsApp Group, dan Google Drive, yang berfungsi untuk menyimpan serta mendistribusikan file hasil kerja.

Disamping pengerajan proyek, penulis juga melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing magang dalam proses penulisan laporan magang. Koordinasi ini dilakukan guna melakukan evaluasi dan revisi pada progress hasil laporan penulis sampai proses kerja magang berakhir. Proses bimbingan dilakukan sesuai dengan jadwal bimbingan yang sudah ditetapkan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tabel berisi tugas yang dikerjakan penulis selama 4 bulan lebih dengan total proses kerja magang selama 17 minggu saat pelaksanaan magang di Palari Films. Penulis mengerjakan total 5 proyek, diantaranya 1 proyek utama, 4 proyek pendukung, dan berbagai proyek lainnya mencakup desain sosial media dan *deck* perusahaan untuk *sponsorship* dan *pitching* proyek film atau seri. Penulis melanjutkan magang mandiri di Palari Films dari periode pertama pelaksanaan magang yang sudah dilaksanakan sejak Senin, 22 Juni 2024 sampai dengan 25 Oktober 2024 dan periode kedua yang dilaksanakan dari 1 Juni 2025 sampai dengan 30 November 2025. Penulis menjalankan kerja magang dengan status sebagai intern graphic designer, namun berdasarkan hasil evaluasi kinerja dari masa periode magang tersebut, perusahaan menetapkan penulis sebagai karyawan yang berstatus kontrak terhitung sejak 1 juli 2025 sampai 31 juli 2026, dengan salah satu kewajiban untuk memberikan arahan kepada peserta magang baru.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	02 - 05 Juni 2025	<i>Designing Social Media, Deck Perusahaan & Title Design Treatment Film “Monster Pabrik Rambut”</i>	<ul style="list-style-type: none">- <i>Drafting</i> TikTok clip “Ali Ratu Ratu Queens”- <i>Finishing</i> Tiktok Content Clip “Ali Ratu Ratu Queens” & Paralel Ig reels reaction trailer “Ratu Ratu Queens: The Series”- <i>Drafting</i> “Ratu Ratu Queens: The Series” <i>Character Introduction</i> IG Carousel Post- <i>Working On</i> “Ratu Ratu Queens: The Series” <i>Character Introduction</i> IG Carousel Post- <i>Drafting</i> design <i>General deck</i> untuk <i>upcoming film</i> Jani Be Good.- Paralel <i>Finishing Design</i> General deck & Design <i>sponsorship deck</i> Eiger untuk <i>upcoming film</i> Jani Be Good

			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Designing sponsorship deck</i> Eiger & Scarlett Whitening untuk upcoming film Jani Be Good, Design Instagram story Kartu Ucapan Idul Adha - <i>Title Design Treatment</i> <i>brainstorming meeting with execs</i> untuk <i>upcoming film</i> “Monster Pabrik Rambut”
2	10 - 13 Juni 2025	<i>Designing Social Media, Deck</i> Perusahaan & <i>Title Design Treatment</i> Film “Monster Pabrik Rambut”	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Decking ideas, references, moodboard & font selections</i> untuk konsiderasi <i>Title Treatment</i> “Monster Pabrik Rambut” - <i>Meeting with Director & Producer</i> Film “Monster Pabrik Rambut” terkait <i>Font Selection</i>. - <i>Designing monthly Instagram feed content</i> Berita Bulanan Edisi Mei 2025 - <i>Finishing Design</i> Berita Bulanan Edisi Mei 2025
3	16 - 20 Juni 2025	<i>Designing Social Media, Deck</i> Perusahaan & <i>Title Design Treatment</i> Film “Monster Pabrik Rambut”	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Designing Instagram Birthday story post</i> for Alim Studio - <i>Designing 1st draft of Title treatment</i> for upcoming film “Monster Pabrik Rambut” - <i>Meeting with Director and Producer</i> terkait <i>1st draft title treatment</i> - <i>Design Instagram feed content</i> Lagi capek-capeknya - <i>Design Birthday story post</i> for shogen
4	23 - 26 Juni 2025	<i>Designing Social Media, Deck</i> Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Drafting deck sponsorship</i> Paxel for <i>Upcoming Film</i> Jani Be Good - <i>Finishing deck sponsorship</i> Paxel for <i>Upcoming Film</i> Jani Be Good - <i>Designing Instagram Birthday Story</i> for Lutesha - <i>Design Instagram feed Video</i> Kalo kamu yang bukain pintu

			buat Ali, apa yang bakal kamu omongin
5	30 Juni - 4 Juli 2025	<i>Designing Social Media, Deck Perusahaan & Title Design Treatment Film “Monster Pabrik Rambut”</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Design Instagram feed post 3 Menu Long Weekend</i> - <i>Design Instagram story birthday Kiki Narendra</i> - <i>Motion Design & Video editing Tiktok & Reels video Ragam Emosi Putri</i> - <i>Finishing Motion Design & Video editing Tiktok & Reels video Ragam Emosi Putri</i> - <i>Presenting 1st draft of Title treatment for upcoming film “Monster Pabrik Rambut” with producers & director</i>
6	7 - 11 Juli 2025	<i>Designing Social Media & Deck Perusahaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Drafting motion content kalo kamu yang bukain pintu buat ali, apa yang bakal kamu omongin</i> - <i>Editing motion and layout content kalo kamu yang bukain pintu buat ali, apa yang bakal kamu omongin</i> - <i>Finishing content kalo kamu yang bukain pintu buat ali, apa yang bakal kamu omongin & drafting sponsorship deck Exsport untuk upcoming film Jani Be Good</i> - <i>Finishing all sponsorship deck untuk upcoming film Jani Be Good</i> - <i>Designing Story post birthday Oka Antara</i>

7	14 - 18 Juli 2025	<i>Designing Social Media & Deck</i> Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Designing Story post birthday</i> Lukman Sardi - <i>Designing Story post birthday</i> Reza Fahri - <i>Drafting design Instagram Feed post</i> Berita Bulanan Juni - <i>Drafting sponsorship deck</i> jabarano coffee untuk <i>upcoming film</i> Jani Be Good - <i>Finishing design Instagram Feed post</i> Berita Bulanan Juni
8	21 - 25 Juli 2025	<i>Designing Social Media & Deck</i> Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Work in progress all sponsorship deck</i> untuk <i>upcoming film</i> Jani Be Good - <i>Finishing all sponsorship deck</i> - <i>Revisi Sponsorship deck</i> fujifilm untuk <i>upcoming film</i> Jani Be Good - <i>drafting video & layout design</i> untuk konten feed instagram Dark mode vs Light mode Character - <i>Work in progress video & layout design</i> untuk konten feed instagram Dark mode vs Light mode Character
9	28 Juli - 01 Agustus 2025	<i>Designing Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Finishing video & layout design</i> untuk konten feed instagram Dark mode vs Light mode Character - <i>Layouting design</i> untuk konten tiktok Clip Sal Priadi - <i>Finishing konten tiktok Clip Sal Priadi</i> - <i>Finishing konten feed</i> instagram Ratu Ratu Queens Nutrition Facts - <i>Finishing konten feed</i> instagram Ratu Ratu Queens Nutrition Facts

10	04 - 08 Agustus 2025	<i>Designing Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Finishing sponsorship deck</i> Green SM Taxi untuk <i>upcoming film</i> Jani Be Good - <i>Editing</i> video tiktok Clip Nicholas Saputra - <i>Finishing</i> video tiktok Clip Nicholas Saputra - <i>Layoutting</i> konten video tiktok Trend 1 Day or Day 1 - <i>Finishing</i> konten video tiktok Trend 1 Day or Day 1
11	11 - 15 Agustus 2025	<i>Designing Social Media & Deck Perusahaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi <i>deck sponsorship</i> Green SM Taxi untuk <i>upcoming film</i> Jani Be Good - <i>Design Story post Birthday</i> Putri Marino - <i>Layoutting</i> Konten Tiktok clip "Posesif" - <i>Finishing layout & video editing</i> konten tiktok clip "Posesif" - <i>Drafting</i> konten tiktok Trend pinter-pinter cari pasangan
12	19 - 22 Agustus 2025	<i>Designing Social Media & Deck Perusahaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Layoutting & editing</i> konten tiktok Trend pinter-pinter cari pasangan - <i>Finishing</i> konten tiktok Trend pinter-pinter cari pasangan - <i>Drafting</i> sponsorship deck Ladang Lima untuk <i>upcoming film</i> Jani Be Good - <i>Drafting</i> Netflix treatment deck Girl, So Confusing
13	25 - 29 Agustus 2025	<i>Designing Social Media & Deck Perusahaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Designing birthday story post</i> Gina S. Noer - <i>Design Birthday story post</i> Yusuf Mahardika - <i>Design Stills supporting Cast</i> "Ratu Ratu Queens: The

			<p>Series” for instagram feed post</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Design Instagram feed carousel post Family By Choice</i> - <i>Brainstorming treatment, research location, & decking for Music Video Sal Priadi Nyala</i>
14	01 – 05 September 2025	<i>Designing Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Drafting TikTok clip “Ali Ratu Ratu Queens”</i> - <i>Finishing Tiktok Content Clip “Ali Ratu Ratu Queens” & Paralel Ig reels reaction trailer “Ratu Ratu Queens: The Series”</i> - <i>Drafting “Ratu Ratu Queens: The Series” Character Introduction IG Carousel Post</i> - <i>Working On “Ratu Ratu Queens: The Series” Character Introduction IG Carousel Post</i> - <i>Finishing “Ratu Ratu Queens: The Series” Character Introduction IG Carousel Post</i>
15	08 – 12 September 2025	<i>Designing Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Drafting content ARRQ Throwback Question Box Story Post</i> - <i>Finishing design ARRQ Throwback Question Box Story Post</i> - Mengumpulkan asset dari spotify If RRQ Characters have Playlist IG Carousel Post - Assissting design If RRQ Characters have Playlist IG Carousel Post - <i>Design IG Post Reminder RRQ Tayang</i>

16	15 – 19 September 2025	<i>Designing Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Assisting design IG Post RRQ Spoiler without context - Assisting Editing Netflix: IG Reels & TikTok Get to Know Party - Assisting Editing TikTok: Clip RRQ Biyah Day 1 - Design IG Story: Birthday Emir Mahira - Assisting Editing Netflix: IG Reels & TikTok Get to Know Chinta
17	22 – 26 September 2025	<i>Designing Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Assisting Editing Netflix: IG Reels & TikTok Get to Know Ance - Assisting Editing Netflix: IG Reels & TikTok Get to Know Biyah - Editing TikTok: Clip RRQ Chinta - Designing IG Carousel: Which RRQ Characters are you?
18	29 - 30	<i>Designing Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Finishing IG Carousel: Which RRQ Characters are you? - Drafting IG Reels: 9th Palari

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Penulis bertanggung jawab sebagai *Graphic Design Intern* untuk membuat desain berdasarkan kebutuhan *Head of Marketing* dan Produser. Pada saat di Palari Films, penulis ditugaskan untuk membuat berbagai proyek desain seperti *branding*, social media, dan *deck*. Selama pengerjaan, proyek-proyek ini dirancang dalam berbagai format turunan media cetak seperti poster, billboard, backdrop dan booth serta media digital seperti DCP Film, Instagram Feed, dan Instagram Story. Penulis menggunakan ilmu desain yang selama ini dipelajari dalam Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Visual Brand Design seperti tipografi, *layouting*, ilustrasi, dan *digital imaging*.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja

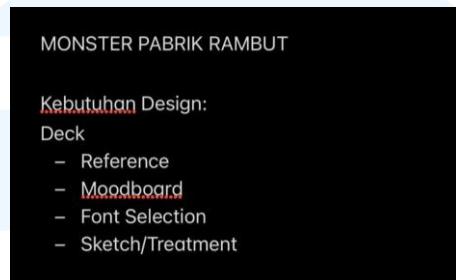
Program magang yang dijalani penulis dimulai dari tanggal 2 Juni 2025 sampai 28 November 2025 secara *on-site*. Selama menjalani program magang, penulis diberikan proyek oleh produser untuk mengerjakan *title treatment* selama *post-production* film terbaru Palari Films berjudul “Monster Pabrik Rambut”. Penulis diberikan *brief* oleh produser film Muhammad Zaidy dan sutradara film Edwin. Proses pengerjaan dimulai dari *brainstorming* referensi, moodboard & seleksi font hingga *delivery title treatment* untuk kebutuhan poster dan turunan cetak seperti poster, billboard, backdrop dan booth selama promosi film.

3.3.1.1 *Title Treatment* Film “Monster Pabrik Rambut”

Film panjang ke-9 Palari Films “Monster Pabrik Rambut” dengan judul internasional Sleep No More, merupakan sebuah film horor fantasi yang disutradarai oleh Edwin. Diproduseri oleh Meiske Taurisia dan Muhammad Zaidy bersama para ko-produser Atsuko Ohno (Hassaku Lab, Jepang) dan Anthony Chen & Yi Peng Teoh (Giraffe Pictures, Singapura). Dibintangi oleh Rachel Amanda, Lutesha, dan Iqbaal Ramadhan, film ini mengungkap kejadian-kejadian aneh di pabrik rambut. Skenario film “Monster Pabrik Rambut” ditulis oleh Eka Kurniawan dan Edwin, dan sepenuhnya diambil di Produksi Film Negara (PFN). Ini merupakan kolaborasi kedua mereka setelah Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas.

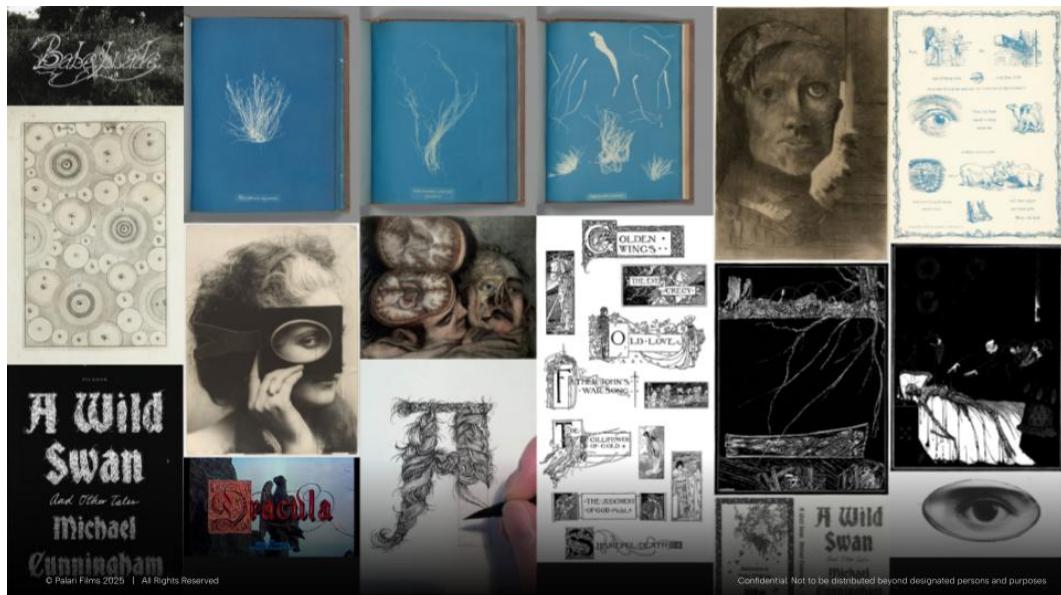
Film ini bercerita tentang Putri (Rachel Amanda), dan Ida (lutesha) kakak beradik perempuan yang bekerja di pabrik PT Raga Abadi guna melunasi hutang keluarganya. Ketika berita beredar menyebut kematian ibu mereka disebabkan bunuh diri, Ida percaya ada hal mistis yang menyebabkan kematian ibunya. Kejadian aneh dan mengerikan terjadi saat Putri dan Ida mulai bekerja tanpa lelah di pabrik rambut, seketika desas desus yang mereka dengar menjadi nyata.

Dengan cerita ini sutradara (Edwin) ingin menciptakan dunia yang penuh teror mencekam datang dari monster. Oleh karena itu, film “Monster Pabrik Rambut” mengangkat genre horor fantasi. Genre baru bagi Palari Films yang jarang disentuh industri perfilman nasional.



Gambar 3. 3 *Brief Title Treatment* “Monster Pabrik Rambut”

Brief diberikan produser pada penulis melalui *meeting on-site* yang dilanjutkan secara lisan melalui *call* Whatsapp, penulis mencatat notulen *brief* yang menjadi kebutuhan dalam proses *brainstorming title treatment* film “Monster Pabrik Rambut” bersama dengan produser dan sutradara yang diantaranya adalah referensi, *moodboard*, selesi font, dan *treatment* pada font yang akan dipilih oleh penulis dalam satu *deck* yang akan dipresentasikan dalam *brainstorming meeting*. Setelah menerima *brief* terkait segala kebutuhan *deck*, penulis mendesain deck berbentuk ppt, mengumpulkan moodboard menggunakan website Public.Work mencari referensi karya original yang sudah berstatus *public domain* dengan *keywords* seperti, *hair*, *gothic*, *dracula*, *surgery*, dan *eye*, serta memilih *font* berdasarkan riset penulis terhadap *font* yang digunakan oleh film bergenre horror, fantasi, dan experimental yang menjadi genre dari film “Monster Pabrik Rambut” dengan menggunakan website Fonts In Use, penulis menemukan karya buku A Wild Swan yang menggunakan elemen rambut serta *font gothic* dalam *title* nya, penulis juga menemukan film horor klasik Here Comes The Devil yang menggunakan *font* tebal *blocky* sebagai *title* nya, film ini juga menampilkan elemen monster dengan *look and feel* mencekam penuh monster, sesuai dengan gambaran sutradara mengenai film “Monster Pabrik Rambut”.



Gambar 3. 4 Moodboard Deck Brainstorming Film “Monster Pabrik Rambut”

Penulis memilih 3 font, jumlah yang cocok sebagai perbandingan antar font yang menjadi opsi bagi *title treatment* film “Monster Pabrik Rambut” berdasarkan hasil riset penulis mengenai font dengan look *gothic* dan *klasik*, yaitu 1883 Fraktur Normal dengan tampilan *gothic gregorian* seperti tulisan yang digunakan pada abad ke 18, Bradley *font gothic* dengan tampilan yang lebih *blocky* dan tebal dengan look *vintage* namun lebih modern dibanding pilihan font sebelumnya, dan ITC Serif Gothic Std sebuah *font serif vintage* dengan look *gothic* dan *blocky* font ini memiliki keterbacaan yang paling jelas secara signifikan. Penulis kemudian mengaplikasikan *treatment* pada ketiga font ini yang mengambil tema rambut yang didesain menggunakan aplikasi Adobe Photoshop yang kemudian digabungkan dalam Google Slides menjadi satu deck. Proses *decking* dilakukan untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep desain yang dirancang oleh penulis. Dengan melakukan proses decking, penulis mengaplikasikan proses kreatif yang efektif dan transparan dalam penyampaian konsep serta pemaparan karya terhadap produser dan sutradara.



Gambar 3. 5 Pilihan Font Deck Brainstorming Film “Monster Pabrik Rambut”

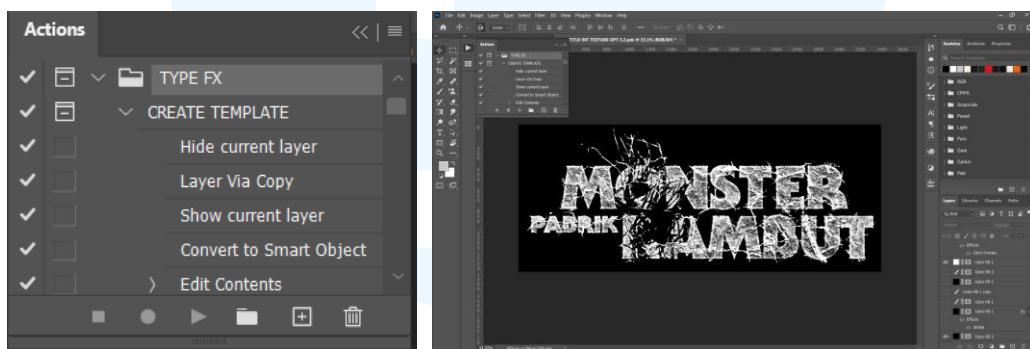
Berdasarkan *meeting brainstorming* yang dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 produser dan sutradara memilih pilihan font ketiga yaitu ITC Serif Gothic Std dalam variasi *weight black* sebagai *font title* film “Monster Pabrik Rambut” karena keterbacaannya yang jelas namun tetap memuat *look and feel gothic* dan *vintage*. Penulis kemudian menyiapkan opsi sebagai media untuk pemilihan warna alternatif pada *title*. Penulis memilih warna oranye dalam dua *shade* dikarenakan keputusan sutradara dan produser untuk membuat *title* yang berbeda dengan warna-warna yang seringkali dipakai oleh film horror yaitu warna merah, begitupun dengan warna hijau yang kemudian ditempelkan diatas *still* film untuk memberikan gambaran respon warna *title* terhadap tone dari film “Monster Pabrik Rambut”.



N
Gambar 3. 6 Opsi Warna *Title* “Monster Pabrik Rambut”

Meeting kembali dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 untuk menetapkan warna yang akan digunakan pada *title* dengan warna oranye HEX #ff6000 dalam *shade* pertama (opsi kanan atas pada gambar diatas)

yang dipilih sebagai warna title film “Monster Pabrik Rambut”. Dari hasil meeting ini produser dan sutradara juga memutuskan untuk menambah tekstur pada *title* dikarenakan tampilan logo yang dirasa terlalu *flat*. Dari hasil keputusan ini, penulis melakukan riset di youtube mengenai aplikasi tekstur pada text dan website ambientCG dengan mencari keyword *hair texture* guna mencari look texture rambut yang cocok. Dengan mencari tekstur rambut yang sesuai dengan hasil *title treatment* saat ini dan memutuskan untuk menggunakan plugin Adobe Photoshop yaitu Type FX oleh Doron Supply sebagai alat untuk bereksperimen dalam aplikasi tekstur pada title film “Monster Pabrik Rambut”.



Gambar 3. 7 Proses Aplikasi Tekstur Title “Monster Pabrik Rambut”

Dalam proses aplikasi tekstur pada title “Monster Pabrik Rambut” menggunakan plugin Type FX, penulis melakukan proses *layering* pada tekstur diatas *title* untuk memberikan efek kedalaman pada tampilan tekstur dan realisme pada keseluruhan *treatment title*. Layer terdiri dari tiga bagian yaitu *background*, *middleground*, dan *foreground*. Layer *Background* dibuat dengan mengaplikasikan tekstur serta tambahan helai rambut disisi *title* berwarna hitam pekat dengan intensi sebagai *drop shadow* dari struktur *title*. Layer *middleground* didesain dengan menggunakan warna oranye yang lebih gelap jika dibandingkan dengan layer *foreground* sebagai bayangan dari tekstur layer *foreground*. Dalam layer *foreground*, penulis mengaplikasikan tekstur rambut semi transparan yang menjuntai mengelilingi dan melewati tiap-tiap huruf

dengan warna oranye terang untuk menambah tampilan kusut dan kasar pada keseluruhan *treatment title*.



Gambar 3. 8 Proses Layering Tekstur Title “Monster Pabrik Rambut”

Ketiga layer ini ketika disusun menghasilkan tekstur rambut kusut dan kasar yang realistik namun tetap mempertahankan keterbacaanya melalui kontras pada ketiga warna layer yang memanfaatkan skema warna monokromatik, yaitu penggunaan variasi warna dengan *hue* yang sama dalam pengaplikasian ini penulis menggunakan *shade* warna oranye yang lebih gelap pada layer *middleground* dan *background*.



Gambar 3. 9 Hasil Aplikasi Tekstur Title “Monster Pabrik Rambut”

Penulis mendapatkan *feedback* dari sutradara untuk melakukan *adjustment* pada tekstur *title* agar dibuat tidak merata dan acak pada tiap huruf *title*. Dalam menanggapi *feedback* ini, penulis dihadapi dengan tantangan untuk menyusun tekstur agar dapat terlihat acak namun tetap mengutamakan keterbacaan yang jelas pada *title* agar dapat tetap terbaca dalam berbagai skala. Hal ini mencakup penyesuaian warna tekstur,

aplikasi kontras, serta penyebaran tekstur yang sesuai dengan bentuk title untuk memastikan title tetap terbaca. Dengan pendekatan ini, penulis menetapkan untuk menambahkan tekstur tembok retak atas arahan sutradara yang mengacu pada variasi tekstur yang dihasilkan dari proses korosi tembok yang termakan oleh waktu. Tekstur diambil di set film “Monster Pabrik Rambut” di studio PT Produksi Film Negara (PFN) menggunakan kamera perangkat pribadi penulis dengan resolusi 4k.



Gambar 3. 10 Tekstur Tembok Retak

Tekstur ini kemudian diaplikasikan diatas texture *title* dengan melakukan *adjustment* warna menjadi hitam putih dan kontras 100% serta *blend mode multiply*. Tekstur ini kemudian di *masking* mengikuti bentuk *title*. Tekstur pada beberapa huruf diperhalus agar persebaran tekstur antar teks terkesan acak tidak merata.



Gambar 3. 11 Proses Revisi *Title* “Monster Pabrik Rambut”

Setelah melakukan proses revisi pada *title*, penulis kemudian langsung mengirimkan hasil revisi kepada produser dan sutradara untuk

mendapatkan *feedback* dan *approval*. Setelah meninjau hasil revisi, produser dan sutradara memutuskan untuk memberikan approval pada revisi *title* yang dianggap sudah sesuai dengan keinginan sutradara terutama pada tekstur *title*. Setelah mendapatkan approval, penulis kemudian menyiapkan file dalam format png 3406px x 1393px dengan resolusi 300 dpi, memastikan *title* tidak pecah setelah penulis melakukan test menyesuaikan *title* dalam berbagai skala besar maupun kecil.



Gambar 3. 12 Hasil Akhir *Title Treatment* “Monster Pabrik Rambut”

Berikut adalah hasil akhir dari proyek *title treatment* film “Monster Pabrik Rambut” yang sudah melewati berbagai proses riset, diskusi, dan penyesuaian yang diberikan lewat *feedback* yang diberikan oleh produser dan sutradara. Selama penggerjaan, penulis diberikan banyak *insight* oleh professional dalam industri terutama industri perfilman yang memperluas wawasan penulis mengenai *landscape*, preferensi, dan etos kerja di industri film. Proyek ini memberikan pengalaman dan pemahaman baru bagi penulis yang terlibat dalam suatu proyek besar yang membutuhkan kerja sama cepat namun efektif antar kreatif, contohnya dalam mewujudkan visi seorang sutradara penulis harus mampu menyesuaikan perasaan dan imajinasi dengan filmnya. Selain itu, proyek ini juga mengasah kemampuan penulis agar dapat peka dengan keinginan pasar terutama dalam konteks proyek ini pasar film horror.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja

Selama menjalani program magang, penulis turut serta bertanggung jawab atas segala kebutuhan desain yang diberikan oleh *Head of Marketing* dan Produser. Penulis menerima *brief* proyek yang diberikan melalui *editorial plan* bulanan atau dalam *marketing meeting on-site* yang menjelaskan kebutuhan proyek tersebut. Penulis memenuhi kebutuhan desain tersebut dengan mengkonsiderasikan keinginan dan taste dari *Head of Marketing* dan Produser. Proyek-proyek yang diberikan dapat memberikan gambaran terhadap keterlibatan penulis dalam proses desain Palari Films, dari tahap pemberian brief hingga *delivery*, serta kepercayaan yang diberikan produser terhadap penulis selama pelaksanaan program magang.

3.3.2.1 Proyek Poster Film “Monster Pabrik Rambut”

Sebagai lanjutan dari proyek *title treatment* film “Monster Pabrik Rambut”, penulis diberikan *brief* untuk mendesain *title treatment* untuk poster yang di foto oleh Jozz Felix sebagai fotografer poster dan Nadi sebagai desainer *digital imaging* untuk poster film “Monster Pabrik Rambut”. Peran penulis dalam proyek ini adalah sebagai pengatur *placement title*, logo, dan *credit block* untuk poster film “Monster Pabrik Rambut”. Proses pembuatan proyek ini dimulai dari penulis menerima brief yang diberikan oleh produser melalui *meeting* secara *on-site*.



Gambar 3. 13 Brief Poster Film “Monster Pabrik Rambut”

Penulis diminta untuk memberikan *caption* pada bagian atas *title* yang bertuliskan “Palari Films Mempersembahkan” dan pada bagian bawah *title* “Sebuah Film Karya Edwin, Di Bioskop Mei 2026”. Kemudian untuk menyusun *placement title* yang sudah diberikan *caption* beserta *placement* Logo Palari Films dan *placement* credit block yang memuat nama cast, produser, dan production crew film. Susunan ini yang nantinya juga akan di aplikasikan pada empat jenis poster hasil karya Jozz Felix dan Nadi yaitu poster internasional, poster utama, poster sekunder, dan poster karakter. Dalam aplikasinya penulis juga diminta untuk *excercise* warna susunan ini pada poster dengan menambahkan +10 saturation dan -10 saturation untuk nantinya melihat warna yang paling cocok diaplikasikan pada poster.



Gambar 3. 14 Proses Desain *Caption Title* “Monster Pabrik Rambut”

Pada proses perancangan *caption title*, penulis menggunakan Adobe Photoshop dengan plugin Type FX oleh Doron Supply untuk memberikan tekstur pada caption. Caption ditulis dengan menggunakan font ITC Serif Gothic Black and Regular dengan ukuran 25 pt dan warna oranye HEX #ff6000 seperti pada *title*. Susunan caption dengan *title* yang sudah dibuat kemudian disusun kedalam layout poster utama yang diukur dengan menggunakan guide layout 2 baris *column* dan 4 baris *row* dengan margin 200 px untuk sisi atas dan bawah serta margin 400 px untuk sisi kanan dan kiri.



Gambar 3. 15 Proses Aplikasi Title Poster Utama “Monster Pabrik Rambut”

Penulis kemudian mendesain layout credit block di bagian bawah poster yang memuat nama cast, produser, dan production crew film dengan menggunakan font ITC Serif Regular dengan ukuran 13 pt dan warna oranye HEX #ff6000. Penulis mengikuti guide layout yang sudah ditetapkan sebelumnya guna menghasilkan *placement* yang rapih dan tidak menganggu subjek serta objek pada poster. Penulis juga menambahkan logo *lock up* Palari Films di sisi ujung kanan bawah poster dengan ukuran 46 pt x 59 pt dan warna oranye yang sama dengan warna *title*. Untuk memaksimalkan keterbacaan pada susunan *title*, logo, dan *credit block*, penulis mengaplikasikan *vignette* pada bagian atas dan bawah poster dengan menggunakan *tool vignette* yang terdapat pada fitur *camera raw filter* Adobe Photoshop.



Gambar 3. 16 Hasil Poster Utama Film “Monster Pabrik Rambut”

Dari hasil placement yang sudah diaplikasikan ke poster utama, penulis kemudian kembali melakukan proses *layouting* untuk poster internasional, poster sekunder, dan poster karakter dengan menyesuaikan *placement* pada subjek dan objek di masing-masing poster. Pada poster karakter, penulis menambahkan *treatment* nama-nama aktor dan karakter yang ditulis dengan menggunakan font ITC Serif Regular dengan ukuran 13 pt dan warna oranye HEX #ff6000 dan plugin Type FX oleh Doron Supply untuk memberikan tekstur, *text* ini kemudian di posisikan bagian atas poster. Setelah semua poster telah disusun dengan layout *title*, logo, dan *credit block*, susunan ini kemudian diatur dengan melakukan *adjustment* pada saturasi warna -10 saturasi, +10 saturasi, dan warna normal untuk melakukan perbandingan guna melakukan *test print* dan menentukan *shade* warna oranye yang paling sesuai untuk digunakan dalam media cetak.



Gambar 3. 17 Hasil Placement Title Poster Film “Monster Pabrik Rambut”

Hasil poster-poster yang sudah diadjust saturasi warnanya, setelah mendapatkan *approval* dari produser dan sutradara, penulis kemudian menyiapkan file ukuran 42 x 59,4 cm dalam format PDF photoshop high quality print, kompresi jpeg dengan kualitas maksimum dalam resolusi 300 dpi, untuk memastikan file dapat dicetak dengan kualitas terbaik.



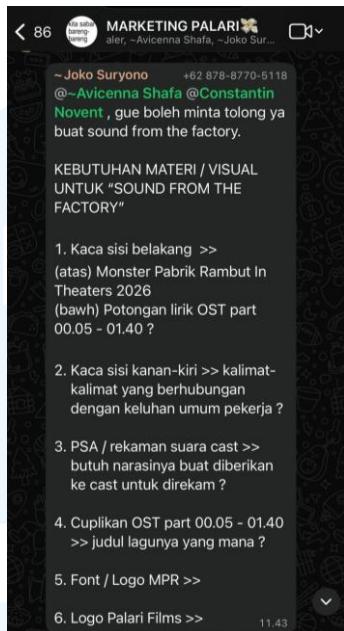
Gambar 3. 18 Hasil Cetak Poster Film “Monster Pabrik Rambut”

Gambar diatas adalah hasil akhir poster yang sudah dicetak menggunakan bahan *foamboard finishing doff* dengan ketebalan 5mm. Dari hasil cetak ini, produser dan sutradara dapat dengan mudah menentukan serta membandingkan antar pilihan warna yang cocok untuk *title* dalam poster film “Monster Pabrik Rambut”. Warna Oranye HEX #ff6000 dengan saturasi normal menjadi pilihan untuk poster film “Monster Pabrik Rambut”.

3.3.2.2 Proyek Booth Sounds From The Factory

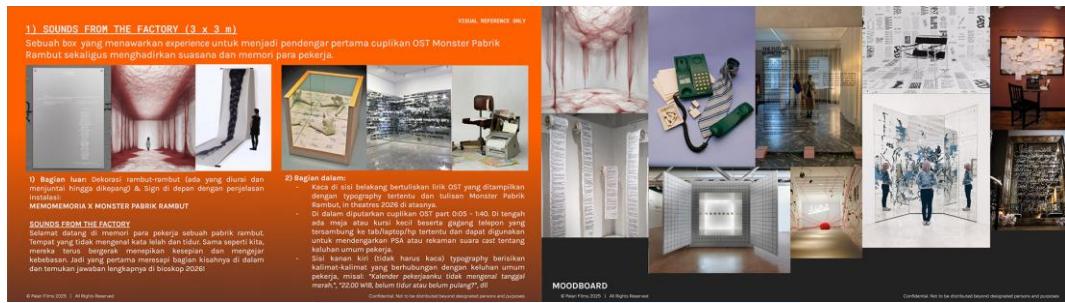
Sounds From The Factory Listening Experience adalah sebuah interactive booth activation yang dirancang untuk mendukung *promotion plan* film “Monster Pabrik Rambut”, yang nantinya akan dirilis tahun 2026 oleh Palari Films di Festival Film Internasional Berlin yang dikenal juga dengan sebutan Berlinale, serta di bioskop-bioskop nasional seluruh Indonesia. Proyek booth Sounds From The Factory Listening Experience bertujuan untuk menarik perhatian pengunjung untuk berfoto di spot yang telah disediakan sekaligus memperkenalkan upcoming movie Palari Films yaitu “Monster Pabrik Rambut”. Booth akan ditampilkan dalam dua acara yaitu Sal Priadi’s Memomemoria dan 20th JAFF Festival. Proyek ini

dirancang oleh tim marketing Palari Films bersama dengan penulis sebagai perancang konsep dan desainer asset booth.



Gambar 3. 19 Brief Booth Sounds From The Factory

Langkah awal dalam proses perancangan booth Sounds From The Factory Listening Experience dimulai dengan penulis menerima *brief* proyek dari group internal marketing team Palari Films, *brief* ini diterima melalui pesan teks Whatsapp yang dikirim oleh *head of marketing team* Palari Films. Dalam *brief* tersebut, penulis diminta untuk melakukan proses *brainstorming* dalam menentukan konsep dan *treatment* yang akan ditetapkan dalam proses perancangan booth, proses ini penulis lakukan dengan menyusun deck yang menuliskan ide-ide dan menyusun sebuah moodboard untuk memberi gambaran mengenai *look and feel* dari booth Sounds From The Factory Listening Experience.



Gambar 3. 20 *Deck Idea & Moodboard Booth*

Dalam deck, penulis menuliskan ide utama booth sebagai sebuah *box* yang menawarkan *experience* untuk menjadi pendengar pertama cuplikan OST “Monster Pabrik Rambut” sekaligus menghadirkan suasana dan memori para pekerja. Penulis juga mendeskripsikan *treatment* berupa dekorasi rambut-rambut ada yang diurai dan menjuntai hingga dikepang serta sign di depan booth bertuliskan instalasi Memomemoria x “Monster Pabrik Rambut”. Dalam bagian dalam booth akan diisi dengan kaca di sisi belakang bertuliskan lirik OST yang ditampilkan dengan typography tertentu dan tulisan “Monster Pabrik Rambut”, in theatres 2026 di atasnya. Di dalam, diputarkan cuplikan OST film “Monster Pabrik Rambut”. Di tengah ada meja atau kursi kecil beserta gagang telefon yang tersambung dan dapat digunakan untuk mendengarkan PSA atau rekaman suara cast tentang keluhan umum pekerja. Sisi kanan kiri berupa typography berisikan kalimat-kalimat yang berhubungan dengan keluhan umum pekerja, misal “Kalender pekerjaanku tidak mengenal tanggal merah.”, “22.00 WIB, belum tidur atau belum pulang?”, dll.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 21 Mock Up Booth Sounds From The Facctory

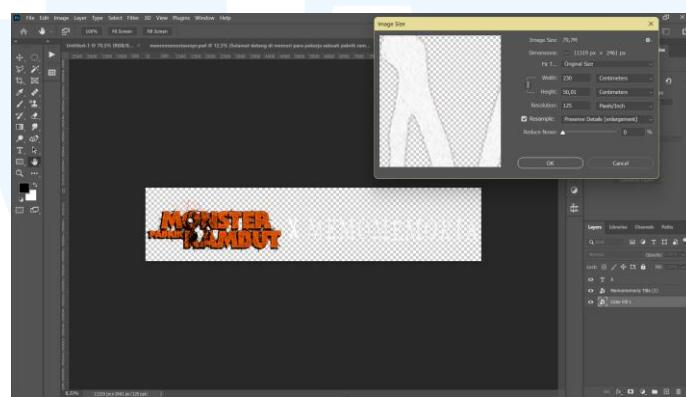
Setelah mendapatkan approval dari produser dan sutradara untuk melanjutkan proses perancangan booth, penulis mengirimkan *deck* ide dan *moodboard* kepada vendor yang kemudian dibuatkan mockup untuk diberikan preview kembali ke produser dan sutradara.



Gambar 3. 22 Proses Desain Front Sign Booth

Dalam proses desain *front sign* booth, penulis menggunakan Adobe Photoshop untuk mendesain susunan *sign* berukuran 80 x 100cm dengan *grid layout 2 column* dan *6 row* dengan margin *top* dan *bottom* 600 px, dan margin *Left* dan *Right* 550 px. Title *Sounds From The Factory* ditulis dengan ukuran 326,51 pt menggunakan font ITC Serif Gothic Black

warna oranye HEX #ff6000 dan plugin Type FX oleh Doron Supply untuk memberikan tekstur rambut pada title. Logo Palari Films dengan warna yang sama ditempatkan dibagian atas sign dengan margin top 600 px. Body text *sign* ditulis dengan font ITC Serif Gothic Regular dan ITC Serif Gothic Black berukuran 48,77 pt dengan warna oranye yang sama. Keseluruhan *sign* ini didesain dengan background berwarna hitam untuk memastikan keterbacaan melalui kontras warna antara warna hitam dari background dan oranye.



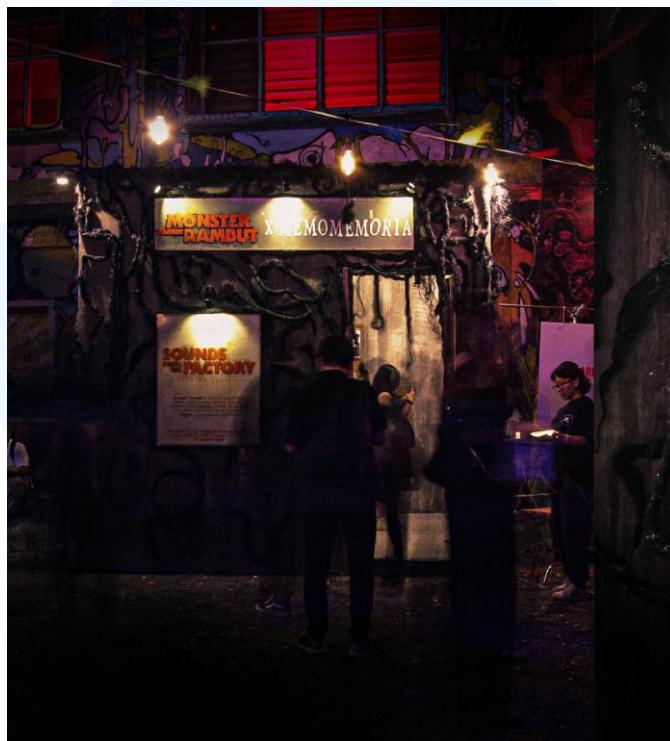
Gambar 3. 23 Proses Desain Top Sign Booth Sounds From The Factory

Top sign booth didesain dengan membuat canvas berukuran 210 x 50 cm sesuai dengan ukuran asli sign. Penulis menyusun title “Monster Pabrik Rambut” di bagian kiri canvas, dengan logo Memomemoria berwarna putih di bagian kanan canvas.



Gambar 3. 24 Hasil Booth Sounds From The Factory Listening Experience

Setelah hasil kedua *sign* selesai, penulis memberikan *soft file* berupa pdf photoshop high quality print, kompresi jpeg dengan kualitas maksimum dalam resolusi 300 dpi, untuk kemudian langsung dicetak oleh vendor dan dipasangkan dibagian depan dan atas booth.



Gambar 3. 25 Booth Sounds From The Factory Listening Experience

Berikut, adalah hasil akhir booth Sounds From The Factory Listening Experience. Booth ini berdiri selama jalannya acara Sal Priadi's Memomemoria, yaitu pada tanggal 24 hingga 26 Oktober 2025. Proyek booth Sounds From The Factory dirancang untuk mendukung promosi film "Monster Pabrik Rambut" dan untuk menarik perhatian pengunjung untuk berfoto di spot. Desain booth mengadaptasi tema film "Monster Pabrik Rambut" dengan menggunakan props asli dalam film, memberikan pengalaman imersif bagi pengunjung yang masuk kedalam dunia "Monster Pabrik Rambut" lewat booth Sounds From The Factory Listening Experience.

3.3.2.3 Proyek Banner “Monster Pabrik Rambut”

Proyek dimulai pada saat penulis menerima *brief* proyek melalui pesan teks di aplikasi Whatsapp oleh produser dan dilanjutkan melalui group call meeting. Dari hasil meeting, penulis ditugaskan untuk merancang *banner* promosi berukuran 4 x 1 meter untuk film “Monster Pabrik Rambut”. Pembuatan *banner* ini didasari pada kebutuhan promosi film di JAFF Market 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 29 November hingga 1 Desember 2025. Banner ini dirancang dengan mempertimbangkan notes yang didapat dari *brief* yaitu untuk memastikan bahwa *banner* dibuat dengan aset foto *high resolution*.



Gambar 3. 26 Brief Banner “Monster Pabrik Rambut”

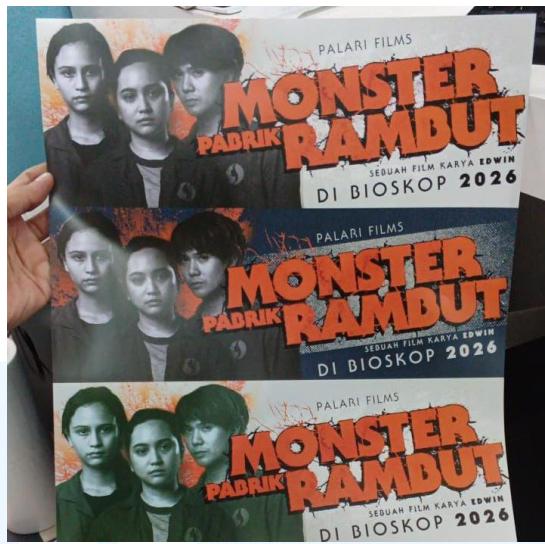
Brief membahas detail penting seperti pilihan aset *image* yang akan dipakai dalam merancang banner ini, kebutuhan untuk memakai file *high resolution*, serta deadline yang diberikan oleh produser dalam penggerjaan proyek ini. Dengan adanya arahan ini, penulis dapat mempertimbangkan aset apa yang nantinya akan dipilih dalam penggerjaan proyek ini. Untuk proses perancangan banner, asset foto sebelumnya sudah disiapkan oleh penulis sebagai *key image* cast film “Monster Pabrik Rambut”. Foto ini

yang kemudian penulis kirimkan kepada produser dan mendapatkan *approval* untuk memakai asset foto ini dalam desain banner. Dengan adanya asset foto yang sudah disiapkan, proses desain dapat berjalan lebih efisien karena penulis dapat langsung terfokus pada pengolahan foto dan desain.



Gambar 3. 27 Proses Pengerjaan Banner “Monster Pabrik Rambut”

Setelah menerima *brief*, hal pertama yang penulis lakukan adalah membuat draft menggunakan asset foto *key image* cast film “Monster Pabrik Rambut” yang sudah diberikan approval dengan menggunakan aplikasi Adobe Photshop, penulis melakukan layouting serta pemilihan warna pada banner dengan arahan langsung dari sutradara selama proses pengerjaan. Edwin selaku sutradara memberikan feedback pada bagian warna background dan elemen lingkaran di belakang cast untuk diberikan tekstur rambut. Dalam menanggapi feedback ini, penulis merancang 3 buah opsi desain yang berbeda pada bagian warna bakground yang dicetak bersebelahan untuk kebutuhan review oleh sutradara.



Gambar 3. 28 *Test Print* Opsi Banner “Monster Pabrik Rambut”

Penulis memberikan kembali hasil cetakan *test print* opsi banner pada sutradara dan produser untuk diberikan *apporval*, dan hasil yang dipilih setelah konsiderasi adalah opsi kedua yaitu dengan warna background biru dongker. Penulis kemudian menyiapkan file ukuran 400 x 100 cm dalam format PDF photoshop high quality print, kompresi jpeg dengan kualitas maksimum dalam resolusi 150 dpi, untuk memastikan keterbacaan dari jarak jauh dan dekat sekalipun.



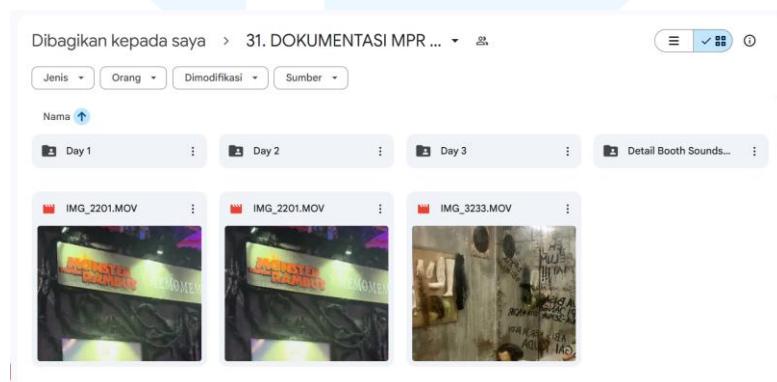
Gambar 3. 29 Hasil Final Desain Banner “Monster Pabrik Rambut”

Berikut adalah hasil dari desain banner “Monster Pabrik Rambut” yang sudah naik cetak dan ditayangkan di 20th JAFF Market di Jogja

Expo Center dengan periode penayangan dari tanggal 29 November hingga 1 Desember 2025. Desain banner “Monster Pabrik Rambut” dirancang untuk membawa *look and feel* dari film “Monster Pabrik Rambut” namun tetap mempertahankan keterbacaan serta pesan informasi yang ingin dibawakan oleh banner ini.

3.3.2.4 Proyek Memomemoria x “Monster Pabrik Rambut”

Pada pelaksanaan acara festival Memomemoria oleh Sal Priadi, Palari Films mendirikan booth interaktif bertajuk Sounds From The Factory Listening Experience. Booth ini adalah hasil kerjasama produksi Palari Films dengan Sal Priadi yang mengisi *soundtrack* dan memerankan karakter pendukung Rudi di film “Monster Pabrik Rambut”. Selama jalannya acara di tanggal pada tanggal 24 hingga 26 Oktober 2025, penulis ditugaskan untuk mengikuti festival sebagai dokumentasi booth selama acara berlangsung.



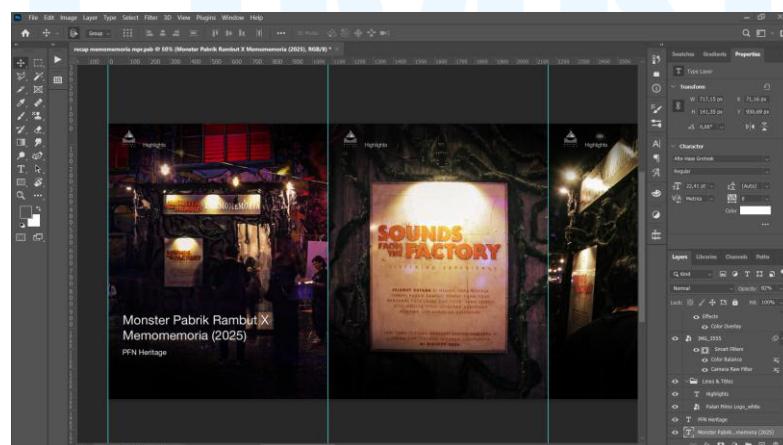
Gambar 3. 30 Hasil Dokumentasi Booth

Selama proses dokumentasi, penulis menggunakan kamera Sony A7 Pro dengan format gambar RAW. Penulis mengambil gambar dengan pengaturan *auto* di siang maupun malam hari, objek yang penulis ambil mencakup tampak luar booth di siang dan malam hari, interior booth, dan *doorstop* pemeran “Monster Pabrik Rambut” yang menghampiri booth. Setelah proses dokumentasi selesai, penulis kemudian diberikan *brief* untuk mendesain *post carousel* Instagram highlight “Monster Pabrik Rambut” x Memomemoria.



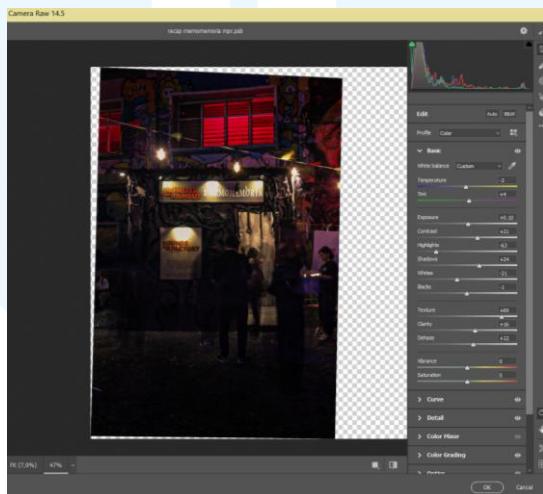
Gambar 3. 31 Brief Highlight post

Penulis diberikan *brief* melalui *EP* atau *Editorial Plan* yang biasa digunakan diantara *marketing team* untuk memberikan *brief* dan tanggapan pada satu sama lain. Di dalam *brief*, terdapat arahan detail dalam proses penggerjaan *post carousel* Instagram *highlight* “Monster Pabrik Rambut” x Memomemoria. Diantaranya adalah *output* konten yaitu *post carousel* Instagram, Copy pada cover post yang bertuliskan, “Monster Pabrik Rambut” x Memomemoria Sounds From The Factory Listening Experience 24,25,26 Oktober 2025 PFN Heritage, dan copy *call to action* pada slide terakhir yaitu, Para pekerja akan segera kembali. Monster Pabrik Rambut di Bioskop 2026. Asset foto yang penulis gunakan dalam mengerjakan *post* ini adalah hasil foto pilihan yang diambil penulis selama berlangsungnya acara.



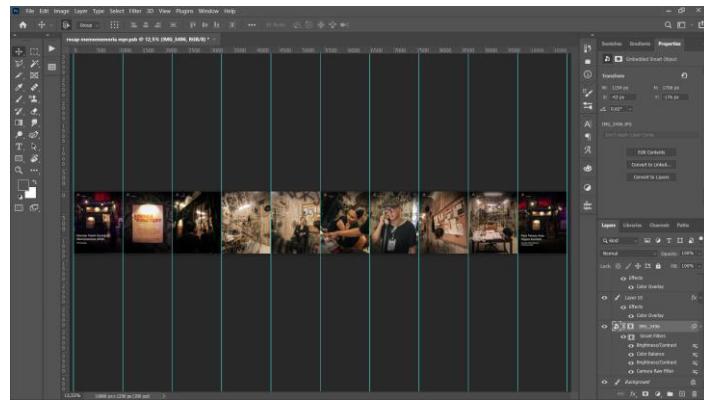
Gambar 3. 32 Proses Desain Post Carousel Highlight

Dalam proses perancangan desain Post Carousel Highlight MPR x Memomemoria, penulis terelebih dahulu membuat *canvas* berukuran 10800 x 1350 px dalam Adobe Photoshop. *Canvas* ini kemudian penulis bagi menjadi 10 bagian dengan menggunakan *tool guide layout* sebanyak 10 *column* untuk membuat 10 *slide* dalam satu post *carousel*. Penulis kemudian menyusun foto sesuai dengan urutan foto dalam *brief*, dan melakukan proses *editing* pada foto dengan menggunakan *tool camera raw filter*.



Gambar 3. 33 Proses Editing Foto Post Carousel

Penulis melakukan proses *editing* foto dengan mengatur *Temperature* -3, *Tint* +4, *Exposure* +0.10, *Contrast* +21, *Highlights* -63, *Shadows* +24, *Whites* -21, *Blacks* -1, *Texture* +69, *Clarity* +16, *Dehaze* +12. Serta mengatur *Grain* 16 dan *Vignetting* pada -19. Penulis juga mengatur *Color Grading* 3 way dengan *Midtones* di warna oranye, *Shadows* warna biru, dan *Highlights* di warna oranye kekuningan dengan *Blending* 50. Setelah melakukan proses *editing*, hasil *editing* foto disimpan menjadi sebuah *preset* yang kemudian digunakan pada foto-foto lainnya.



Gambar 3. 34 Hasil Editing Foto Post Carousel

Hasil-hasil foto yang sudah diedit kemudian penulis susun menjadi 10 *slide* carousel, setelah itu penulis menambahkan copy caption cover opening bertuliskan, “Monster Pabrik Rambut” x Memomemoria (2025) PFN Heritage. *Caption heading* ditulis dengan menggunakan font Alte Haas Grotesk Regular berwarna putih HEX #ffffff berukuran 22,41 pt. *Caption subheading* juga ditulis dengan menggunakan font Alte Haas Grotesk Regular berwarna putih HEX #ffffff berukuran 12,96 pt pt. Logo Palari Films dengan warna putih HEX #ffffff berukuran 212 x 87 px ditempatkan pada sisi kiri atas dengan margin 30 px *top* dan 70 px *left*.



Gambar 3. 35 Hasil Desain Post Carousel

Hasil desain kemudian penulis kirim ke group editorial internal Palari Films untuk mendapatkan *approval* konten. Setelah konten di *approve* oleh produser dan siap untuk *posting*, penulis menyiapkan file jpg dengan menggunakan *slice tool* untuk membagi *canvas* menjadi 10 *slide* yang kemudian di export dengan masing-masing ukuran *slide* 1080 x 1350 px 300dpi. Konten yang sudah disiapkan kemudian penulis kirim ke group marketing untuk kemudian di posting.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja

Selama menjalani proses kerja magang, penulis dihadapi dengan beberapa kendala yang menganggu berjalannya proses kerja. Komunikasi vertikal antara produser dan tim marketing seringkali terganggu dengan adanya saluran lain yang memerlukan bantuan desain dari penulis, terutama dari asisten produser dan produser kedua. Dengan adanya dua kepala dalam satu organisasi, penulis seringkali dihadapi dengan *traffic deadline* yang saling bertumpukan. Selain itu, jaringan Wi-Fi kantor yang seringkali melambat atau bahkan terputus, juga menghambat penulis dalam mengerjakan proyek. Meskipun kendala-kendala ini menjadi tantangan dalam menyelesaikan proyek, penulis dapat membuka diskusi dengan *COO Chief Operating Officer* dan dengan *HR* untuk mencari solusi bersama.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja

Dalam prosesi magang, penulis dihadapi dengan beberapa kendala yang menganggu berjalannya proses kerja. Kendala utama bagi penulus adalah proses komunikasi vertikal antara produser dan tim marketing yang seringkali terganggu dengan adanya saluran lain yang memerlukan bantuan desain dari penulis, terutama dari asisten produser dan produser kedua. Dengan adanya dua kepala dalam satu organisasi, penulis seringkali dihadapi dengan *traffic deadline* yang saling bertumpukan. Proyek yang dikerjakan oleh penulis pun dapat terbilang cukup sulit dan harus melewati berbagai proses approval untuk menyelesaikan desain, dengan adanya gangguan komunikasi ini penulis seringkali harus mengatur hirarki proyek-proyek yang harus diselesaikan terlebih dahulu, bahkan pivot dari satu proyek ke proyek lainnya bila ada permintaan dadakan.

Selain itu, peulis juga mengalami kendala teknis yaitu jaringan Wi-Fi kantor yang seringkali *drop*, atau melambat. Kendala ini seringkali menghambat penulis dalam membuka file *brief*, mencari referensi, serta mengirim file-file untuk approval yang krusial bagi proses penyelesaian

proyek. Kendala ini memaksa penulis untuk mengerjakan proyek diluar jam kerja, atau dengan menggunakan koneksi internet alternatif yaitu *hotspot* dari perangkat penulis untuk melanjutkan pekerjaan.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja

Dari kendala-kendala yang penulis alami selama proses magang, penulis tetap dapat menyelesaikan proyek yang diberikan pada penulis. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh penulis sebagai kesempatan untuk melakukan diskusi dengan *COO Chief Operating Officer* dan dengan *HR* untuk mencari solusi bersama, seperti membuat *tracker* proyek yang dikerjakan oleh desainer dan *marketing team* yang selalu di *update* permimpinggu kepada produser agar dari pihak atasan pun juga dapat melihat *load* kerja *marketing team*. Hal ini sangat membantu penulis beserta anggota *team marketing* dalam mengatur progress pengerjaan proyek yang seringkali terlewat. Selain itu penulis juga turut mencari solusi alternatif dalam menyelesaikan kendala Wi-Fi dengan memanfaatkan *hotspot* pribadi, dan meminta ijin *HR* untuk menyambungkan koneksi internet divisi lain.

